

Penerapan Metode *Scramble* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Bugel

Venny Febriani

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Siti Rochmiyati

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Korespondensi penulis: fvenny7@gmail.com

Abstract: *In everyday life, we can't be separated from the use of language as a means of communication. Language is used as the main communication tool for humans to express ideas, feelings, and desires. One of focus of the language learning in elementary schools that plays an important role is learning to read. Children will experience learning difficulties in the future if they don't have adequate reading skills from an early age. This reading ability is the main basis not only for learning the language itself, but also for learning other subjects. Children's interest in reading activities can be habituated by carrying out literacy activities regularly and continuously. The aim of this research is to analyze the implementation of scramble method to improve initial reading skills for class I student at SD Negeri Bugel. This research use a qualitative research design. The result of this research show that through implementing scramble method, class I students become more enthusiastic in learning so that their initial reading ability increases.*

Keywords: *word cards, beginning reading, scramble*

Abstrak: Dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak lepas dari penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi utama bagi manusia untuk mengungkapkan ide, perasaan, maupun keinginannya. Salah satu fokus pembelajaran bahasa di Sekolah Dasar yang memegang peranan penting adalah pembelajaran membaca. Anak akan mengalami kesulitan belajar dikemudian hari apabila mereka tidak memiliki kemampuan membaca yang memadai sejak dini. Kemampuan membaca ini menjadi dasar utama tidak hanya di pembelajaran bahasa sendiri, tetapi juga bagi pembelajaran mata pelajaran lain. Ketertarikan anak pada kegiatan membaca bisa dibiasakan dengan melakukan kegiatan literasi secara teratur dan berkelanjutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa penerapan metode *scramble* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi siswa kelas I SD Negeri Bugel. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penerapan metode *scramble* kalimat, siswa kelas I menjadi lebih antusias dalam belajar sehingga kemampuan membaca permulaannya pun meningkat.

Kata kunci: kartu kata, membaca permulaan, *scramble*

LATAR BELAKANG

Dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak lepas dari penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi utama bagi manusia untuk mengungkapkan ide, perasaan, maupun keinginannya. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi sehingga bahasa merupakan sesuatu yang penting bagi kehidupan manusia (Puspitasari dalam Nurtikasari dan Fahri, 2020). Pada saat seseorang memulai kehidupannya, dia juga mulai berkomunikasi. Bayi akan menangis apabila ia merasa lapar, mengantuk, merasa tidak nyaman, ingin digendong, dan sebagainya. Menangis bagi bayi adalah suatu bentuk komunikasi. Seiring berjalannya waktu, dia akan beranjak kanak-kanak dan sudah mulai

mengenal bahasa. Anak-anak tidak lagi menangis untuk berkomunikasi, melainkan menggunakan kata-kata untuk menyampaikan keinginannya.

Pada mulanya, anak-anak akan mengekspresikan perasaan dan kehendaknya pada orang terdekatnya, yaitu orang tua. Lama-lama kelamaan, anak-anak menggunakan bahasa bukan hanya untuk mengekspresikan perasaannya, melainkan untuk berkomunikasi dengan lingkungan di sekitarnya. Bahasa dalam hal ini tidak hanya bahasa lisan saja akan tetapi juga bahasa tulisan. Memasuki usia sekolah, anak-anak akan bertemu dengan lebih banyak orang sehingga yang perlu dia kuasi bukan hanya bahasa dalam aspek lisan saja namun juga dalam aspek yang lainnya. Menurut (Tarigan, 2021) keterampilan berbahasa di sekolah biasanya meliputi keterampilan menyimak/mendengarkan, berbicara, membaca, menulis. Aspek-aspek tersebut perlu dimiliki oleh setiap orang, tidak hanya untuk mencapai keberhasilan di sekolah tetapi juga untuk memperoleh informasi di kehidupan bermasyarakatnya, misalnya informasi dari media cetak.

Keterampilan membaca pada siswa SD ini tentunya sangat penting dalam mendukung proses belajar siswa (Mawarni, 2022). Salah satu fokus pembelajaran bahasa di Sekolah Dasar yang memegang peranan penting adalah pembelajaran membaca. Anak akan mengalami kesulitan belajar dikemudian hari apabila mereka tidak memiliki kemampuan membaca yang memadai sejak dini. Kemampuan membaca ini menjadi dasar utama tidak hanya di pembelajaran bahasa sendiri, tetapi juga bagi pembelajaran mata pelajaran lain. Selain itu, dengan membaca siswa juga dapat memperluas wawasan dan pengetahuannya.

KAJIAN TEORITIS

Pada kelas rendah, keterampilan membaca dikenal dengan istilah membaca permulaan. Tjoe dalam Mawarni (2022) menjelaskan bahwa membaca permulaan merupakan proses awal yang menjadi landasan perkembangan bahasa yang nantinya akan mendukung kemampuan berbahasa lainnya. Membaca permulaan juga dapat dijadikan sebagai dasar untuk memperkuat kemampuan berbahasa lisan (Utami dalam Mawarni, 2022).

Penekanan membaca pada tahap ini adalah perseptual yaitu pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa. Salah satu tujuan utama dalam pembelajaran permulaan di kelas adalah agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan tepat dan lancar. Kemampuan di tahap permulaan ini akan sangat berpengaruh terhadap tahap membaca lanjut. Kemampuan membaca permulaan ini merupakan dasar bagi kemampuan membaca lanjut. Oleh sebab itu, apabila dasar itu tidak kuat, maka pada

tahap membaca berikutnya siswa akan kesulitan untuk memiliki kemampuan membaca yang memadai.

Kemampuan membaca dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya konsentrasi. Burns, dkk (dalam Rahim, 2018) mengungkapkan bahwa hal pertama yang perlu dilakukan saat anak belajar membaca adalah memusatkan perhatian, membangkitkan kegemaran membaca (sesuai dengan minatnya), dan menumbuhkan motivasi membaca ketika sedang membaca. Sering kali anak-anak usia Sekolah Dasar khususnya siswa kelas rendah kesulitan dalam memusatkan perhatiannya pada satu obyek dalam jangka waktu yang lama. Hal ini menyebabkan anak menjadi sulit berkonsentrasi dalam menerima materi pembelajaran.

Fenomena tersebut juga terjadi pada siswa kelas I di SD Negeri Bugel. Sebagian besar siswa kehilangan konsentrasinya setelah satu atau dua jam belajar di kelas, terlebih apabila yang dipelajari adalah materi tentang membaca. Padahal masih ada beberapa siswa di kelas I yang belum lancar dalam membaca, khususnya membaca permulaan. Hal tersebut tentu saja menjadi kendala tersendiri bagi siswa yang belum lancar dalam membaca untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Bertolak pada permasalahan tersebut, sebagai seorang guru kelas di SD Negeri Bugel peserta ingin meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I menggunakan suatu metode pembelajaran inovatif yang diharapkan mampu menarik perhatian siswa agar siswa dapat lebih berkonsentrasi dalam belajar di kelas. Alternatif metode pembelajaran yang dipilih adalah metode *Scramble*. Metode *scramble* merupakan salah satu metode permainan bahasa. Metode *scramble* menurut Robert B. Taylor dalam (Miftahul Huda, 2015) merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa. Melalui penggunaan metode *scramble* ini diharapkan siswa dapat belajar sambil bermain, mempelajari sesuatu secara santai, dan tidak membuat siswa tertekan dan bosan. Jadi metode ini didasarkan pada prinsip “bermain sambil belajar” karena anak usia SD kelas I ini masih sangat senang bermain sehingga kegiatan membaca permulaan sebaiknya diberikan melalui sebuah permainan (Lestari, 2019).

Setelah mencermati materi yang dipelajari di kelas I, peneliti memilih menggunakan metode *Scramble* kalimat untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran nantinya. Untuk menunjang penerapan metode tersebut, peneliti akan membuat media kartu kata. Kartu kata tersebut akan diacak kemudian siswa diminta untuk menyusun kata-kata tersebut menjadi kalimat yang tepat.

Scramble menurut Sartika (2022) merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa. Karena dengan metode ini, anak

dituntut untuk menggabungkan otak kanan dan otak kiri. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rosanti (Acim, dkk: 2023) yang menyatakan bahwa metode *scramble* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa. Sartika (2022) juga menambahkan bahwa dalam metode *scramble*, siswa tidak hanya diminta untuk menjawab soal, tetapi juga menerka jawaban dengan cepat karena jawaban soal sudah tersedia namun masih dalam kondisi acak. Istilah *scramble* ini digunakan untuk sejenis permainan kata, dimana permainan menyusun kata-kata yang telah diacak susunannya menjadi suatu kalimat yang tepat secara berkelompok. Metode ini digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan pemikiran kosakata siswa (Tanjung, 2021). Oleh sebab itu, peserta perlu membuat kartu kumpulan kata yang nantinya digunakan untuk mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran.

Kartu kata ini nantinya akan dimanfaatkan sebagai media ketika guru menjelaskan secara klasikal dan ketika siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan LKS. Kartu kata ini dibuat untuk memudahkan siswa dalam belajar membaca karena siswa membaca kata per kata terlebih dahulu baru kemudian dia susun agar menjadi kalimat yang tepat. Penggunaan media kartu kata ini dapat membantu siswa memahami materi yang disampaikan guru selama proses pembelajaran (Salawati dan Suoth, 2020). Sejalan dengan pernyataan tersebut, Gumilar (2022) menyatakan bahwa penggunaan kartu kata dalam proses pembelajaran sangat efektif karena siswa dapat lebih memahami kata dengan bantuan kartu kata tersebut. Penggunaan kartu kata dalam proses pembelajaran dapat menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga siswa lebih mudah memahami kata yang diperkenalkan oleh guru (Rokhimah, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang didesain dalam bentuk penelitian kualitatif dimana peneliti bertindak sebagai observer. Pada dasarnya, penelitian kualitatif lebih berfokus pada pemaparan deskriptif untuk menggambarkan suatu fenomena yang bersifat ilmiah maupun dengan rekayasa manusia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Aminuddin (Harahap, 2020) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu gejala (fenomena) sosial. Pada penelitian ini, peneliti fokus untuk menganalisis implementasi pembiasaan literasi di SD Negeri Bugel untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Bugel, Kapanewon Panjatan, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta dengan subyek penelitian siswa kelas I. Metode pengumpulan data

yang digunakan peneliti adalah dengan observasi dan wawancara. Sedangkan untuk teknis analisis yang digunakan peneliti, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas I SD Negeri Bugel masih ada beberapa siswa yang belum memahami huruf dan kata sehingga berdampak pada kemampuan membaca yang masih kurang. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang masih belum hafal huruf abjad sehingga ketika berlatih membaca kata sederhana pun masih mengalami kesulitan. Rendahnya kemampuan membaca permulaan ini akan berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam memahami materi (Sembiring, 2023). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru menerapkan metode *scramble* dalam kegiatan pembelajaran.

Metode *Scramble* merupakan suatu metode pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Metode ini dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis dalam menjawab suatu pertanyaan dengan cara menyusun huruf atau angka acak hingga membentuk sebuah konsep (Apriyanti dalam Sartika, 2022). Penerapan metode *scramble* ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SD Negeri Bugel. Metode *scramble* efektif diterapkan dalam pembelajaran bahasa (Puspitasari dalam Putra, dkk: 2020).

Selain itu, penerapan metode *scramble* dalam kegiatan pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Oktavia, 2020). Lebih lanjut Wahyuni (2020) menjelaskan bahwa melalui metode *scramble* ini siswa dapat belajar sambil bermain sehingga pembelajaran akan terasa menyenangkan. Siswa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Terlebih ketika siswa mengerjakan LKS secara berkelompok dan menggunakan media kartu kata, keaktifan siswa lebih nampak. Metode *scramble* mendorong siswa untuk meningkatkan kreatifitas siswa dalam menyusun huruf menjadi kata atau pun kata menjadi kalimat menggunakan kartu kata (Sayekti dalam Kartikasari, 2023).

Dalam menerapkan metode *scramble* kalimat ini, guru berperan sebagai pembimbing siswa. Guru tidak serta merta membiarkan anak mengerjakan sendiri akan tetapi juga harus memberikan bimbingan, pendampingan, dan pengarahan agar pekerjaan siswa sesuai dengan apa yang ingin dicapai. Selanjutnya, dalam kegiatan akhir guru juga harus bertanggung jawab memberi umpan balik kepada siswa agar siswa mampu membuat kesimpulan sendiri terhadap kegiatan yang telah mereka laksanakan.

Pada observasi yang pertama, peneliti melakukan pengamatan di kelas I SD Negeri Bugel. Hasil yang diperoleh belum memuaskan karena masih banyak siswa yang kurang lancar

membaca dan suaranya lemah yang akhirnya berpengaruh terhadap pelafalan dalam kegiatan membaca permulaan. Sebagian siswa masih malu ketika harus membaca dengan suara nyaring. Hal ini terjadi karena siswa belum terbiasa maju dan belum menguasai bahan bacaan. Disamping itu, siswa aktif maju menyusun kalimat acak yang disajikan guru meskipun ada beberapa siswa yang masih salah menjawab.

Berdasarkan hasil observasi, guru masih menggunakan metode *scramble* kalimat. Dalam proses pembelajaran, guru juga melakukan kegiatan diskusi. Selama kegiatan diskusi, beberapa siswa juga dilatih membaca secara individu agar kemampuan membaca siswa lebih meningkat. Setelah kegiatan diskusi siswa diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya agar siswa berlatih maju membaca meskipun bersama kelompoknya. Hal tersebut mendorong siswa untuk berani dan tidak malu ketika membaca di depan kelas. Kegiatan tersebut mendorong siswa untuk dapat membaca dengan suara keras dan lafal yang jelas. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa aspek ketetapan membaca, kelancaran, lafal, dan kejelasan sudah tercapai dengan baik.

Dari hasil pengamatan dan wawancara tersebut terlihat bahwa metode *scramble* kalimat ini efektif untuk diterapkan di kelas I. Metode ini mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Hal tersebut terlihat dari antusiasme siswa dan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat (Putri, dkk: 2022). Melalui penggunaan metode *scramble* kalimat, siswa menjadi lebih aktif dan lebih senang untuk belajar membaca.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode *scramble* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Bugel. Hal ini terlihat dari meningkatnya pemahaman dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Siswa terlihat lebih aktif ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa juga lebih percaya diri ketika menjawab pertanyaan apersepsi. Selain itu, siswa juga lebih mampu untuk bekerja secara berkelompok setelah diterapkannya metode ini.

Melalui penggunaan metode *scramble* pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan siswa menjadi lebih termotivasi untuk membaca. Selain itu, dengan diterapkannya metode *scramble* ini kemampuan membaca permulaan siswa pun meningkat. Siswa yang memiliki kemampuan membaca permulaan yang tinggi akan lebih memahami bacaan yang dibaca.

Bagi para peneliti selanjutnya, peneliti memberikan saran agar dapat mengembangkan metode *scramble* yang diintegrasikan dengan media pembelajaran yang menarik agar kemampuan membaca siswa dapat lebih meningkat.

DAFTAR REFERENSI

- Acim, A., Fadli, M.R., & Sopacua, J. (2023). The Influence of Scramble Method to Increase Students' Interest in Learning History. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*.
- Gumilar, A., Mutaqijn, I., & Yuliyanti, I. (2022). Analisis Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD Negeri Cengkareng Barat 14 Pagi. *TSAQOFAH*.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Wal ashri Publishing.
- Kartikasari, A.D. (2023). PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS III DI MI MAMBAUL ULUM KOTA KEDIRI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*.
- Lestari, N.M. (2019). STIMULASI MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI. *PRATAMA WIDYA : JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*.
- Oktavia, Y. (2020). Pengaruh Metode Scramble Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri 007 Tembilahan Hilir Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.
- Mawarni, S.F., Rini, T.A., & Arafik, M. (2022). Pengaruh Penerapan Media Kartu Baca terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*.
- Nurtikasari, E., & Fahri, M. (2020). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS III MI NURUL HUDA 1 CURUG. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*.
- Putra, I.G., Widiانا, I.W., & Wibawa, I.M. (2020). PERAN MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA.
- Putri, A.R., Ardianti, S.D., & Ermawati, D.E. (2022). Model Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*.
- Rahim, F. (2018). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara.
- Rokhimah, R., Widiatsih, A., & Makmuri, M. (2020). PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR DAN KARTU KATA DALAM PENGENALAN MEMBACA PERMULAAN SISWA TK (Studi Kasus Di TK Terpadu Al-Mahrus). *Journal of Education Technology and Inovation*.
- Salawati, J.B., & Suoth, L. (2020). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan.

- Sartika, S., Nia, S., & Rejeki, R. (2022). Penerapan Metode Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Amal Pendidikan*.
- Sembiring, T.K. (2023). Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) di Kelas II SDN 5 Palangka Tahun Ajaran 2022/2023. *Sangkalemo : The Elementary School Teacher Education Journal*.
- Tanjung, R., Toyyib, A.M., Rakeyan, S., Santang, & Kunci, K. (2021). PENERAPAN METODE SCRAMBLE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD NEGERI PASIRKALIKI II KARAWANG. *Jurnal Tahsinia*.
- Tarigan, H. G. (2021). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Wahyuni, E.F. (2020). Penerapan Metode Scramble Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIN 26 Aceh Besar.